

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu struktur kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *financial distress* terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 yang berjumlah 144 perusahaan. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 dan mempunyai laporan keuangan lengkap dan berakhir tanggal 31 Desember 2016.
2. Perusahaan manufaktur dengan nilai Z Score tidak sehat dan ragu-ragu, karena nilai Z-Score tersebut merupakan indikasi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Varibel dependen dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Pengukuran variabel ini menggunakan *accrual based* mengacu pada Givoly dan Hayn (2000) yang juga digunakan oleh Ratnadi *et al.* (2013). Alasan penggunaan model Givoly dan Hayn (2000) karena dengan adanya konservatisme maka *losses* akan cenderung tercakup sepenuhnya dalam nilai akrual sedangkan *gains* tidak, maka akrual secara periodik akan cenderung bernilai negatif dan nilai akrual secara akumulasi akan cenderung *understated* (Savitri, 2016). Akibatnya, nilai akrual periodik bersih yang bernilai negatif dan nilai kumulatif akrual negatif yang diakumulasikan sepanjang periode dapat digunakan sebagai ukuran konservatisme. Rumus yang digunakan:

$$CONNACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : Konservatisme akuntansi

NIO : Laba operasi perusahaan

DEP : Depresiasi aset perusahaan

CFO : Arus kas operasi

TA : Total asset

Hasil pengukuran konservatisme akuntansi diberi istilah dengan tingkat konservatisme akuntansi dan akan bernilai negatif jika perusahaan menerapkan prinsip konservatisme. Agar tingkat konservatisme akuntansi perusahaan mencerminkan nilai makin tinggi makin konservatif, maka hasil perhitungan tingkat konservatisme dikalikan dengan minus satu (-1) (Ratnadi

et al., 2013). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *CONNACC* maka semakin konservatif perusahaan tersebut.

2. Variabel Independen

a. Struktur kepemilikan manajerial

Struktur kepemilikan manajer (X_1) sebagai variabel bebas diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Seberapa besar saham yang dimiliki dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

$$SKM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (X_2) merupakan skala dimana diklasifikasikannya perusahaan menurut besar kecilnya (Mutia dkk, 2011). Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{size} = \ln(\text{total aset})$$

Penggunaan aset dinilai lebih relatif stabil dibandingkan dengan penjualan dan kapitalisasi pasar (Septian dan Anna, 2014). Log normal digunakan untuk memudahkan perhitungan agar jumlah aset yang digunakan tidak terlalu besar (Wulandini dan Zulaikha, 2015).

c. Leverage

Leverage (X_3) merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang dapat mengukur penggunaan aset dan sumber dana di perusahaan. Seberapa besar

perusahaan dalam mengembalikan dananya dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{leverage} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

d. Financial Distress

Financial distress (X_4) merupakan gejala-gejala awal terhadap penurunan kondisi laporan keuangan perusahaan. Diukur dengan menggunakan model *Z-Score* versi lima variabel yang dirumuskan oleh Altman (1968).

$$Z = 0,717X_1 + 0,847X_2 + 3,107X_3 + 0,420X_4 + 0,998X_5$$

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja terhadap Total Aktiva

X_2 = Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva

X_4 = Nilai Pasar Ekuitas terhadap Total Hutang

X_5 = Penjualan terhadap Total Aktiva

Jika $Z < 1,23$ maka mengalami tingkat kesulitan keuangan / tidak sehat,

Jika $1,23 < Z < 2,90$ maka berpotensi mengalami kesulitan keuangan / ragu-ragu,

Jika $Z > 2,90$ maka tidak mengalami kesulitan keuangan / sehat.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016.

F. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur pada periode 2016. Data tersebut diperoleh melalui situs yang dimiliki BEI, yaitu (www.idx.co.id).

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS 21 (*Statistical Product and Services Solutions*). Penelitian ini nantinya akan menguji secara empiris pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyemplingan dan penyajian hasil peringkasan tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik variabel-variabel dalam penelitian ini. Untuk mengetahui deskripsi data diperlukan ukuran yang lebih ringkas, yaitu ringkasan statistik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Rianto dan Kusumaningrum, 2013).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi model regresi antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara *dependent variabel* dengan dua atau lebih *independent variabel*. Untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Konservatisme akuntansi
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- x₁ = Struktur kepemilikan manajer
- x₂ = Ukuran perusahaan
- x₃ = *Leverage*
- x₄ = *Financial distress*
- e = Standar eror

Pada uji hipotesis ini dapat juga diketahui mengenai nilai F, nilai t dan nilai R² yang nantinya ketiga nilai tersebut dapat menjelaskan secara lebih dalam atas hasil hipotesis yang diperoleh.